

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data menjadi informasi yang berguna dalam membantu proses pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2017). SIA penting bagi perusahaan untuk memperlancar aktivitas yang telah direncanakan karena dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi pengolahan data menjadi informasi dapat lebih terkoordinasi sehingga dapat membantu mengambil keputusan yang tepat.

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai salah satunya yaitu meminimalkan biaya dalam memperoleh persediaan, barang dan jasa yang dibutuhkan oleh perusahaan. Guna mencapai tujuan tersebut penting menerapkan proses bisnis yang efektif dan efisien. Mayoritas dari proses bisnis merupakan kegiatan transaksi yang disebut *give-get exchange* yang merupakan pertukaran memberikan-mendapatkan atau dapat diartikan juga sebagai pertukaran berulang. Dalam Sistem Informasi Akuntansi pertukaran tersebut dikelompokkan menjadi 5 siklus transaksi yaitu siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi, siklus penggajian, dan siklus pembiayaan.

Dalam hal mencapai tujuan perusahaan yang salah satunya yaitu meminimalkan biaya dalam memperoleh persediaan, barang dan jasa yang dibutuhkan oleh perusahaan, siklus pengeluaran memiliki peranan yang penting untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh sebab itu pada KTTA ini penulis tertarik untuk membahas mengenai analisis terkait proses bisnis perusahaan yang berkaitan dengan siklus pengeluaran perusahaan.

Siklus pengeluaran merupakan siklus yang terkait dengan serangkaian kegiatan bisnis dan operasional pemrosesan data yang berhubungan dengan pembelian dan pembayaran barang dan jasa perusahaan. Siklus pengeluaran memiliki peranan penting guna meminimalkan biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan dalam memperoleh barang dan jasa.

Selain itu agar proses bisnis atau siklus transaksi berjalan dengan lancar dalam Sistem Informasi Akuntansi juga terdapat sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang merupakan sistem yang mengintegrasikan semua aspek operasi perusahaan seperti akuntansi, keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, manufaktur, serta manajemen inventaris ke dalam satu sistem (Romney & Steinbart, 2017).

Sistem ERP dirancang untuk meningkatkan sinergitas perusahaan guna memberikan kemudahan akses atas informasi terkini tentang semua aktivitas untuk merencanakan, mengendalikan, mengevaluasi proses bisnis secara lebih efektif. Sistem ERP bersifat modular yang terdiri dari beberapa modul termasuk di dalamnya terdapat modul yang terkait dengan siklus pengeluaran yaitu modul *purchase to pay*.

PT Dirgantara Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pesawat terbang dan juga merupakan salah satu perusahaan BUMN di Indonesia. Selain pada bidang pesawat terbang PT Dirgantara juga bergerak pada bidang lain yaitu bidang *Information Technology*, *Automotive*, *Maritime*, *Simulation Technology*, *Industrial Turbine* dan *Engineering Services*. Dalam mendukung proses bisnisnya agar lebih efektif dan efisien PT Dirgantara Indonesia awalnya menggunakan *Integrated Resource Planning* (IRP) dan saat ini menjadi *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada sistem IT nya dan dalam memproduksi berbagai pesawat terbang telah diintegrasikan dengan menggunakan *software* SAP yang merupakan *software* dari sistem ERP PT Dirgantara Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk melakukan analisis proses bisnis dan meninjau terkait penerapan ERP pada siklus pengeluaran perusahaan. Dari hasil menganalisis dan meninjau tersebut penulis akan tuangkan dalam karya tulis yang berjudul “ANALISIS PROSES BISNIS DAN TINJAUAN PENERAPAN ERP PADA SIKLUS PENGELUARAN PADA PT DIRGANTARA INDONESIA”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan di atas, penulis menguraikan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses bisnis PT Dirgantara Indonesia yang berkaitan dengan siklus pengeluaran?
2. Apakah proses bisnis pada PT Dirgantara Indonesia sudah berjalan dengan efektif?

3. Bagaimana keterkaitan siklus pengeluaran PT Dirgantara Indonesia dengan siklus transaksi lainnya?
4. Bagaimana penerapan ERP pada siklus pengeluaran di PT Dirgantara Indonesia?
5. Apakah penerapan ERP pada siklus pengeluaran PT Dirgantara Indonesia sudah berjalan dengan efektif?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulis dalam karya tulis tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan memahami alur proses bisnis terkait dengan siklus pengeluaran pada PT Dirgantara Indonesia;
2. Mengetahui keefektivan proses bisnis terkait dengan siklus pengeluaran pada PT Dirgantara Indonesia;
3. Mengetahui keterkaitan siklus pengeluaran pada PT Dirgantara Indonesia dengan siklus lainnya;
4. Meninjau penerapan ERP pada siklus siklus pengeluaran PT Dirgantara Indonesia;
5. Mengetahui keefektivan aktivitas pengeluaran melalui dengan menggunakan ERP.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup penulisan. Topik yang akan dibahas hanya mengenai Sistem Informasi Akuntansi pada siklus pengeluaran. Hal-hal pokok lainnya yang akan dibahas pada

Karya Tulis Tugas Akhir ini yaitu terakit dengan alur proses bisnis terkait dengan siklus pengeluaran, dan juga penerapan sistem ERP pada siklus pengeluaran PT Dirgantara Indonesia.

1.5 Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan pemahaman serta menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang Sistem Informasi Akuntansi, khususnya mengenai proses bisnis terkait siklus pengeluaran dan juga penerapan sistem ERP di PT Dirgantara Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat bagi penulis dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang Sistem Informasi Akuntansi terkait dengan siklus pengeluaran dan penerapan ERP.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya sehingga dapat membantu peneliti selanjutnya untuk mengembangkan juga menambah wawasan terkait dengan proses bisnis, penerapan ERP pada siklus pengeluaran serta hal-hal lain yang terdapat pada karya tulis ini.

c. Bagi PT Dirgantara Indonesia

Karya Tulis Tugas Akhir mengenai analisis proses bisnis dan juga penerapan ERP pada siklus pengeluaran ini diharapkan dapat menjadi

pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses bisnis perusahaan.

d. Bagi Masyarakat

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta menambah wawasan kepada masyarakat mengenai Sistem Informasi Akuntansi terkait dengan siklus pengeluaran dan juga penerapan ERP pada siklus pengeluaran pada suatu perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum Karya Tulis Tugas Akhir yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan KTTA.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori-teori dan definisi-definisi yang berkaitan dengan topik KTTA yang perlu untuk dipahami terlebih dahulu yang nantinya akan digunakan sebagai landasan untuk pembahasan bab berikutnya seperti definisi mengenai proses bisnis, siklus pengeluaran, dan penerapan sistem ERP, juga terkait fungsi, prosedur, serta dokumen dan catatan pendukung yang diperlukan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai metode pengumpulan data, gambaran umum perusahaan serta pembahasan mengenai hasil analisis proses bisnis dan tinjauan

dari penerapan ERP. Untuk metode pengumpulan data menjelaskan mengenai metode yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Gambaran umum perusahaan terdiri dari profil perusahaan, visi, misi, serta struktur organisasi perusahaan. Kemudian terakhir akan diuraikan mengenai pembahasan terkait dengan hasil analisis proses bisnis dan tinjauan penerapan ERP pada siklus pengeluaran perusahaan.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari KTTA ini yang terdiri dari penutup serta kesimpulan yang diambil dari seluruh pembahasan pada bab sebelumnya mengenai hasil analisis proses bisnis dan tinjauan penerapan ERP pada siklus pengeluaran. Selain itu penulis juga memberikan saran-saran yang relevan bagi perusahaan yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur perusahaan untuk mengembangkan proses bisnisnya menjadi lebih baik.